BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif mengenai kebencanaan yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi program multimedia interaktif yang layak digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Kelayakan penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran IPS materi Kebencanaan berdasarka hasil validasi dari ahli materi dan ahli media pembelajaran menunjukkan bahwa keseluruhan rata-rata dikategorikan "baik" dan layak digunakan sebagai media pembelajaran IPS. Ahli materi pada kualifikasi 82,30% dengan persentase 84% panduan dan informasi, 81% materi multimedia dan 82,5 evaluasi. ahli media pada kualifikasi 78% dengan persentase terhadap penilaian masing-masing aspek yaitu 73% panduan dan informasi, 82% operasional perangkat lunak dan 76% Sistematika, estetika dan prinsip media. Berdasarkan hasil validasi tersebut disimpulkan bahwa multimedia interaktif mata pelajaran IPS yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2. Hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kontrol menghasilkan t_{hitung} (14,23) \geq (1,69) $t_{tabel.}$ pada taraf signifikansi (α = 0.05). dengan demikian multimedia interaktif memberikan hasil belajar IPS yang lebih

baik. Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar $14,23 \ge (1,69)$ t_{tabel} . pada taraf signifikansi (≈ 0.05), maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia interaktif dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media buku teks.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Media pembelajaran interaktif akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana media pembelajaran interaktif ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian media pembelajaran interaktif dapat dijadikan bahan

pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran IPS dan bidang ilmu lain dengan pertimbangan dimana siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajarnya pula.

- 2) Penerapan media pembelajaran interaktif memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, bila menerapkan media pembelajaran interaktif secara maksimal pula.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami materi pelajaran IPS yang diberikan. Pada saat siswa mengalami masalah dalam pendalaman materi, siswa dapat menggali informasi dari file-file yang disediakan dan jika menemukan masalah dalam pengerjaan soal-soal latihan siswa dapat melihat pembahasan yang disediakan dalam media pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu: 1) Mengingat selama ini interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS pada topik Kebencanaan masih menggunakan media buku teks dan alat peraga yang sederhana, maka disarankan untukmenggunakan media pembelajaran interaktif teknologi agar dapat menarik minat belajar siswa lebih meningkatkan interaksi mereka dalam diskusi pembahasan konsep dan soal-soal cerita. 2) Disarankan kepada guru agar memotivasi

siswa untuk belajar mandiri dengan menggunakan media pembelajaran interaktif adobe flash player atau program lainnya sehingga siswa lebih berantusias untuk mengulang pelajaran di rumah dan membaca informasi tambahan yang belum diperoleh di kelas. Jadi kehadiran guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tidak lagi menjadi alasan utama untuk menunda pembelajaran. 3) Penulis berharap para pembaca khususnya guru IPS untuk terus belajar mendalami ilmu Programming dan teknologi pembelajaran interaktif melalui internet dan sumber bahan bacaan lainnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penyusunan bahan ajar.

